

Bunda PAUD Bacakan Dongeng Secara Daring

**MAGELANG (KR)** - Guna meningkatkan kemampuan dasar literasi anak, termasuk kecintaan terhadap buku, kemampuan menyimak, dan memirsa di saat pandemi Covid-19, Bunda PAUD Kabupaten Magelang, Christanti Zaenal Arifin melalui program 'Bunda PAUD Mengajar' membacakan dongeng bagi anak-anak paud dengan muatan pentingnya menjaga kebersihan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sebelumnya, kegiatan atau program Bunda PAUD Mengajar telah dilaksanakan sejak awal pandemi Covid-19 dalam bentuk literasi secara langsung, salah satunya dengan mendongeng untuk anak-anak dengan menghadirkan Bunda PAUD.

"Karena saat ini situasi masih pandemi Covid-19, maka kita alihkan kegiatan secara virtual atau daring. Salah satu kegiatannya adalah dengan mendongeng secara virtual. Selain itu, dari Kementerian Pendidikan, bunda paud juga diminta untuk membacakan buku dalam rangka Hari Anak, yang nantinya akan di upload ke YouTube," jelas, Christanti Zaenal Arifin usai membacakan dongeng bagi anak-anak secara virtual dari Rumah Dinas Bupati Magelang, Rabu (21/7).

Menurut Christanti, kegiatan atau gerakan literasi bagi anak-anak sangatlah penting dilakukan sedini mungkin. Hal ini diharapkan dapat menanamkan kecintaan anak kepada buku (gemar membaca). "Jadi ternyata secara penelitian, apabila dibacakan buku secara rutin meskipun mereka (anak-anak) hanya mendengar, misalnya sebelum tidur begitu, ternyata menumbuhkan kecintaan mereka kepada buku. Ketika nanti mereka sudah bisa membaca, maka pasti akan sangat gemar sekali," bebernya.

Pada kesempatan kali ini, Christanti membacakan dongeng yang berjudul 'Asiknya Mandi Bersih' dengan dua karakter animasi Beri dan Kunkum. Melalui dongeng ini anak-anak diajak agar bisa mandi minimal 2 kali sehari secara bersih agar terbebas dari bakteri dan penyakit. Ia juga berpesan kepada para orang tua untuk lebih telaten dalam mendampingi anak-anaknya di masa Pandemi seperti sekarang ini, apalagi pada situasi sekarang ini para orang tua tidak bisa lagi menyandarkan kepada lembaga-lembaga pendidikan. **(Bag)**



KR-Bagyo Harsono  
**Bunda PAUD Kabupaten Magelang, membacakan dongeng secara virtual untuk anak-anak.**

Tingkat Mobilitas Masyarakat Menurun

**MAGELANG (KR)** - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di wilayah Kota Magelang secara umum hasilnya baik dan berhasil, tingkat keramaian sudah tidak ada, tingkat mobilitas masyarakat juga menurun banyak.

Demikian dikemukakan Sekretaris Daerah Kota Magelang sekaligus Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Magelang, Drs Joko Budiyo MM, kepada wartawan usai acara salat jenazah, doa bersama dan pelepasan jenazah Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Drs Agus Sujito di halaman Kantor Walikota Magelang, Selasa (20/7) malam. Salat jenazah, doa bersama dan pelepasan jenazah dipimpin Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur MAG.

Joko Budiyo mengatakan dirinya merasa kasihan kepada masyarakat di tingkat bawah. Bantuan Sosial (Bansos) juga masih ditunggu, semua skema dari

pemerintah pusat sudah, baik BTL, Bantuan Pangan Non Tunai, BST maupun lainnya. Dari APBD Kota Magelang, kata Joko Budiyo, sedang dipersiapkan dan itu nantinya tidak boleh dobel. "Kita lihat dahulu bantuan dari pemerintah pusat, baru setelah itu kita alokasikan. Karena bantuan dari pemerintah pusat harus terealisasi dahulu," jelasnya. Setelah itu masyarakat yang belum memperoleh, baru dari Kota Magelang nantinya akan turun.

Berkaitan dengan meninggalnya Drs Agus Sujito ini, Joko Budiyo mengatakan segera akan ditunjuk Pelaksana Tugas (Plt) untuk jabatan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang. Walikota Magelang nantinya yang akan menunjuknya. Selain menyangkut Tahun Ajaran Baru 2021-2022, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dinilai merupakan dinas pokok dan penting untuk memenuhi kepentingan dasar masyarakat. **(Tha)**

Jalan Ditutup Batasi Mobilitas Warga

**SEMARANG (KR)**- Kapolda Jateng menyesalkan 'ulah' sebagian masyarakat yang menyalahgunakan sejumlah jalan yang ditutup sesuai diterapkannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat untuk nongkrong. Bahkan, ada juga yang bermain sepakbola atau gowes.

"Tujuan dari penutupan ruas jalan itu untuk membatasi dan mengurangi mobilitas warga. Bukan kemudian dialihkan menjadi ruang olahraga yang berpotensi menimbulkan kerumunan," ungkap Kapolda Irjen Pol Ahmad Lutfi melalui Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy kepada wartawan, Rabu (21/7). Ditambahkan, salah satu ruas, yakni Jalan Slamet Riyadi di Kota Solo yang diterapkan penutupan ruas jalan.

Pada Minggu (18/7/2021) pagi, ruas Jalan Slamet Riyadi, Solo, Jateng yang mengalami penutupan selama PPKM Darurat bahkan digunakan sejumlah warga untuk kegiatan layaknya ketika car free day (CFD). Padahal, selama PPKM Darurat, Pemerintah Kota (Pemkot) Solo meniadakan agenda CFD. Pemkot Solo juga menutup sejumlah ruas jalan, selain Jalan Slamet Riyadi untuk meminimalisasi kerumunan warga.

"Upaya untuk menghalau kerumunan juga sudah dilakukan pihak Polresta Solo. Begitu juga dengan daerah lain," jelasnya.

Disinggung selama PPKM Darurat hingga Senin (19/7), total kasus Covid-19



KR-Karyono  
**Kombes Pol M Iqbal Alqudusy** di Jateng mencapai 325.085 orang. Perinciannya, kasus aktif mencapai 34.143 orang, kasus sembuh 271.884 orang, dan kasus kematian mencapai 19.778 orang. Sedangkan daerah dengan kasus paparan tertinggi Kota Semarang dengan 27.557 orang. Selanjutnya Kabupaten Kudus dengan 27.557 orang, dan Kabupaten Banyumas dengan 15.293 orang. "Sedangkan daerah dengan persentasi paparan Covid-19 terendah ada di Kota Tegal, yakni 2.446 orang. Kemudian Kota Salatiga dengan 2.825 orang, dan Kota Magelang dengan 3.203 orang," jelas Iqbal Alqudusy. **(Cry)**

Ganjar Pranowo Ingatkan Panitia Kurban Taati Prokes

**SEMARANG (KR)** - Usai melaksanakan salat Idul Adha di rumah dinas, Selasa (20/7), Gubernur Jateng Ganjar Pranowo berkeliling ke kampung-kampung di Kota Semarang untuk mengingatkan para panitia kurban agar menaati protokol kesehatan (prokes).

Ganjar Pranowo beberapa kali berhenti di lokasi penyembelihan hewan kurban untuk memastikan prokes benar-benar diterapkan.

Dengan mengasuh sepeda, Ganjar Pranowo memilih mengunjungi kampung sekitar Puri Gedeh.

Ganjar menilai panitia penyembelihan kurban sudah tertib. Panitia dan warga terlihat mengenakan masker dan menjaga jarak.

Kunjungan berlanjut ke kampung sekitar Jalan MT Haryono. Di sana Ganjar mulai mendapati tempat penyembelihan hewan kurban yang ramai oleh warga. Ganjar langsung

berhenti untuk mengingatkan warga dan panitia.

Lokasi berikutnya yakni di depan Masjid Darussalam, Pancakarya, Semarang. Terlihat sebagian warga tanpa masker dan berdiri dengan jarak yang berdekatan.

Ganjar Pranowo langsung merespons dan meminta agar mereka memakai masker.

"Pak tolong diingatkan warganya agar tetap pakai masker ya. Pokoknya yang masuk area ini suruh pakai masker. Jangan sampai ada klaster kurban," kata Ganjar Pranowo pada panitia kurban.

Situasi yang hampir sama terlihat di daerah Sawah Besar dan Muktiharjo Kidul. Ganjar Pranowo selalu menemukan warga atau panitia kurban yang tidak benar dalam mengenakan masker bahkan ada yang tidak pakai masker.

"Mas maskermu mana. Ayo di-

pakai. Jangan sampai *panjenengan* semua sakit atau terpapar korona. Kalau sakit cari rumah sakit sekarang sulit, cari oksigen juga

sulit. Jadi minta perhatiannya ya. Tolong panitia juga selalu mengingatkan," tegas Ganjar Pranowo. **(Bdi)**



KR-Budiono  
**Ganjar Pranowo ketika berada di tempat pemotongan hewan kurban di Kota Semarang.**

Bansos Bagi Masyarakat Harus Segera Disalurkan

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kepada jajarannya untuk memastikan bantuan yang sudah terprogram tersalurkan ke masyarakat dengan adanya keputusan perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Total anggaran mencapai Rp 418,8 miliar dari APBD Provinsi Jateng dan Rp 4,7 triliun dari APBN. Ganjar Pranowo menyampaikan hal itu kepada wartawan di ruang kerjanya. Rabu (21/7). Menurut Ganjar Pranowo, anggaran sudah disiapkan tahun ini. Anggaran tersebut harus didorong agar segera sampai kepada masyarakat yang berhak. Menurut Ganjar Pranowo, rincian anggaran sudah disiapkan dari sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemprov Jateng tahun 2021. Anggaran itu digunakan untuk bantuan sosialantisipasi dampak PPKM Darurat.

"Sudah ada alokasinya. Umpama sisi infrastruktur, ada sumba-

ngan listrik untuk alokasi 15.000 kk. Pembangunan rehab dan distribusi rumah korban bencana alokasi 327 unit. Dari dua program ini saja sudah meyerap anggaran Rp 12,8 miliar dan saya minta bisa ditambah," tutur Ganjar Pranowo.

Selain itu ada juga bantuan dari sisi sosial yang jumlahnya Rp 381,8 miliar anggaran dari Pemprov Jateng dan Rp 2,4 triliun dari anggaran APBN. Untuk anggaran Pemprov, ada tujuh kegiatan di Dinkes, DP3AP2AKB, Dinsos, Disdik dan Biro Kesra. Di antaranya untuk program jambanisasi, alat bantu produksi, Kartu Jateng Sejahtera, beasiswa untuk siswa kurang mampu, hibah Ke-

menag dan lainnya.

Sementara anggaran dari pusat itu ada tujuh kegiatan, di antaranya BLT Dana Desa, bansos PKH, BPNT, BST dan bantuan beras untuk 7,6 juta kk. Dari sisi ekonomi, ada anggaran total Rp 24,1 miliar dari APBD Provinsi dan Rp 2,2 triliun dari APBN. Untuk anggaran APBD, bantuan diberikan untuk BBM nelayan, asuransi nelayan, paket olahan ikan, cadangan beras dan bansos paket peternakan.

"Sementara anggaran APBN untuk bantuan produktif usaha mikro, sudah terealisasi sebesar 1,1 juta UKM dengan target 2,8 juta UKM yang masing-masing menerima Rp 1,2 juta. Selain itu, ada juga kartu prakerja untuk 350.000 orang dan terealisasi 194.718 orang. Ini yang saya maksud harus digas agar segera tersalurkan," tegasnya.

Selain memastikan bantuan yang sudah ada tersalurkan, Ganjar juga telah menyusun strategi

refocusing. Sejumlah OPD di lingkungan Pemprov Jateng sudah mengusulkan rencana refocusing itu. Beberapa usulan adalah alokasi bantuan sosial untuk 133,555 kk. Masing-masing akan menerima Rp 200.000. Bantuan akan diberikan untuk pedagang, sopir, tukang ojek, biaya transporter dan lainnya.

Selain itu, ada juga usulan bansos 157.795 UKM yang terdampak Covid-19. Bantuan Dinas Ketahanan Pangan sekitar Rp 3,3 miliar untuk petani. Distanbun memberikan bantuan untuk 5.708 kelompok tani dan Disperindag mengusulkan bantuan produk bahan baku industri bagi 3.500 IKM.

"Terakhir dari Disporapar yang mengusulkan bantuan sembako bagi 12.586 pelaku pariwisata yang terdampak PPKM Darurat. Jadi kira-kira kita siapkan Rp 143,5 miliar. Sudah ada hitungan detilnya seperti itu," ujar Ganjar Pranowo. **(Bdi)**

DPRD Jateng Sepakat Lepas Aset di KIK Kendal



DPRD Jawa Tengah mendorong pengembangan perekonomian daerah dan pengembangan investasi wilayah di Provinsi Jawa Tengah. Hal itu dituangkan dalam sejumlah kebijakan dan Perda yang digedok untuk mendukung kemajuan daerah.

Di tengah pelaksanaan PPKM Darurat, DPRD Jawa Tengah menyelenggarakan Rapat Paripurna secara virtual dengan tiga agenda sekaligus. Rapat Paripurna dilaksanakan di Gedung Berlian, Rabu 21 Juli 2021.

Dengan pembatasan dan protokol kesehatan yang ketat, Rapat Paripurna dipimpin oleh Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Ferry Wawan Cahyono bersama Heri Pudyatmoko. Hadir Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Sekda Prasetyo Aribowo.

Dua agenda rapat paripurna adalah menentukan serta memutuskan apakah legislator Jawa Tengah sepakat untuk melepas aset daerah di Kawasan Industri Kendal. Dua agenda tersebut yakni, Penetapan Rancangan Keputusan DPRD Jawa Tengah tentang Persetujuan Pemindahtanganan Aset KIK (Kawasan Industri Khusus) Kendal. Namun sebelumnya dilakukan laporan Komisi A yang melakukan kajian sebagai dasar pengambilan kebijakan tersebut.

Anggota Komisi A DPRD Jawa Tengah Dwi Yasmanto dalam rapat paripurna menyampaikan Komisi A telah melakukan pertemuan dengan instansi terkait. Mulai dari BPKAD, Pusdatara, KIK serta melakukan peninjauan lapangan.

Dalam laporan yang dibacakan, ada beberapa aset tanah milik pemprov



KR-Budiono  
**Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Ferry Wawan Cahyono (tengah) saat memimpin rapat paripurna secara virtual yang dihadiri Gubernur Ganjar Pranowo (kiri).**

yang berada di sekitar KIK menjadi salah satu kawasan strategis nasional sehingga perlu mendapat perhatian serius. Ada sejumlah aset milik daerah yang berada di Kawasan Industri Kendal.

"Dalam hal ini, aset tanah itu akan dilepas untuk selanjutnya dikelola PT KIK, yang telah menyatakan kesanggupannya. Kami berharap hal itu dapat disetujui untuk optimalisasi aset dan bermanfaat bagi masyarakat," kata Dwi dalam laporannya.

pelepasan itu bertujuan untuk mendukung pengembangan kebijakan investasi, mendorong keberhasian pembangunan kawasan strategis nasional. Hal yang utama menjadi pertimbangan adalah mendukung kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah.

Usai pembacaan laporan dari Komisi A, Pimpinan Rapat ferry wawan Cahyono meminta persetujuan dari para anggota. "Apakah laporan Komisi A itu dapat disetujui sehingga bisa menjadi keputusan DPRD?" Anggota DPRD Jawa Tengah

yang sebagian besar mengikuti rapat paripurna secara virtual menyatakan sepakat serta menyetujui keputusan tersebut. Hingga pimpinan rapat mengedok keputusan itu menjadi Perda.

Dengan digedoknya keputusan Penetapan Rancangan Keputusan DPRD Jawa Tengah tentang Persetujuan Pemindahtanganan Aset KIK (Kawasan Industri Khusus) Kendal maka DPRD Jawa Tengah benar-benar berharap bisa berimplikasi dan menjadi daya ungkit kesejahteraan ekonomi masyarakat. Apalagi saat ini Jateng juga begitu merasakan dampak pandemi Covid-19. Tak hanya dampak kesehatan namun juga dampak ekonomi.

Sebelum dua agenda tersebut, rapat paripurna lebih dulu digelar dengan agenda Tanggapan atau Jawaban Gubernur atas Pemandangan Umum Fraksi terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2020.

Dalam paparannya, Gubernur Ganjar Pranowo

menjelaskan perihal pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan pengangguran, indeks pembangunan manusia, komitmen eksekutif dan legislatif, aspek formil, pendapatan, belanja hibah dan bansos serta dan belanja bankeu. Hal itu sebagaimana pertanyaan dan tanggapan fraksi-fraksi di DPRD Jawa Tengah sebelumnya.

"Kami menyampaikan terimakasih atas perhatian DPRD sehingga bisa menjadi acuan dalam penyusunan tahun anggaran mendatang. Di saat sekarang ini memang tidak mudah untuk melaksanakan program tapi, dengan dukungan DPRD, kita bersama-sama dapat mewujudkan visi dan misi Jateng," kata gubernur. Setelah jawaban itu, Pimpinan Rapat Ferry Wawan Cahyono menyampaikan jika tanggapan Gubernur akan dibahas oleh Badan Anggaran usai rapat paripurna tersebut selesai. **(Adv/Bdi)**